

Pengawas: Menko Pertahanan, Men PANGAD, Men PANGAL, Men PANGAU, Men PANGAK, Penanggung Jawab: Brigjen H. Sugandhi, Wk. Pen. Jawab: Koi Purno, H. Widya, Pem. Redaksi: Mayor Mohd. Jusuf, Srirah BA, Wki. Pem. Red., Pem. Adm., Staf Redaksi: D. Soegito, Ehv. Solihli, Isma Sawitri, Solehah F.

MINGGUAN EDISI PUSAT ANGKATAN BERSEKUTU

BAJAJAN PRADJURIT, VETERAN, HANSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELA WAN, DAN BARJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

IDZIN terbit Keputusan Men. Penerangan No. 002 R/SKDPHM/ST/1965 tertanggal 9 Juni 1965. Harga langganan sebulan: Dengan Hartan Rp. 7,- HARGA IKLAN: per mm Rp. 0,50 REDAKSI: TATA USAHA, Telp. 21051 OK, I K L A N, DJALAN ASEMKA 29 - 30 Kotak Pos 405 DEKT.

No. 21 Tahun Ke - II

MINGGU, 26 JUNI 1966 - 7 MAULUD 1386 H

III. REP. KE-XXI

Tidak ada Ketjap'an di MPRS

Djangan legeh terhadap djala' fitnah dan desas-desus yang dipaseng oleh Agitprop PKI-gelap

Djakarta, 26-6 (MAB).—Meskipun demikian, seorang djajab ditjajir, kita menharapkan, agar kita tetap waspada, djangan legeh sedikitpun. Karena djala' fitnah dan desas-desus yang dipaseng oleh Agitprop (agitasi-propaganda) PKI-gelap disindir masih bisa aktif. Salah satu tjara yang telah diketjubi mereka lanjutkan adalah membujuk rasa tjaira-menjajir di antara unsur' Tri Abdi Asepera: Bung Karno - ABRI - Rakyat. Disamping itu djuga digosok' beberapa pihak untuk lebih memotivalkan kepentingan golonganja.

Hal-hal ini turan ABRI besar. IKRAR bersama telah menjaja di rintisan djalan bagi musjawarah semua golongan. Perbedaan' memang ada, tetapi semua itu menurut utusan NU Djawa-Timur adalah perbedaan' visie atau pandangan saja. Djika djimpamakan sebagai orkes besar, maka sidang MPRS ini sedang memainkan simfoni besar, bukan tjiptaan Bach atau Beethoven, tetapi adalah tjiptaan Ampera. Nada dasar yang dipakai adalah Pan-Asia. Setiap instrumen bunjinya lain, namun dalam keseluruhan merupakaan paduan suara yang harmonis: Tritura dengan UUD 45.



Djara dan senjunja yang dikulum ini adalah salah seorang Mahasewa kita di kota Hanburg, Djerman Barat. Sajang namanja tak mau disebut. Tapi ia minta disampatkan salam hangatja kepada rekan Kappi dan Kamd.

Ikan Paus besar terdampar

Djakarta, 23-6 (Ant).—Seekor ikan paus, yang amat besar. Kamin minggu yang lalu telah terdampar per dipantai sebelah kota Tertiete. Maluku Utara. Ikan paus tersebut panjang badannya 12 meter, ekor dia meter dan tinggi satu, setengah meter. Ikan paus tersebut ditjarkan termasuk golongan yang paling besar karena untuk memindahkan ekornja diperlukan tenaga 10 orang. Hingga kini telah terdampar tiga ekor ikan paus disekitar kota Ternate, sedang ikan paus yang terakhir ini adalah yang paling besar.



PEMANDANGAN DALAM SIDANG MPRS. DILARANG MEROKOK, TAPI TIDAK DILARANG MEMBATJA... AB

"Instruksi akhir Mei" bagi djaringan mata' RRT Koordinasi tenaga dalam 1g setta, tapi harus dipimpin.....

Djakarta, 25 Juni (MAB).—Djaringan' dinas rahasia RRT di beberapa negara Asia, Afrika dan Amerika Latin telah mendapat instruksi baru dari markas besarnya di Peking untuk menghadapi apa yang meka sebut peningkatan perlawanan bersejuta yang harus diawan dengan selampil. Instruksi ini dikeluarkan pada tanggal akhir Mei 1965 yang menjabutkan tjiri' chas 'kekerasan' pe merintah RRT, tjaki dengan teror dan penjilakan' dan mengokan huru-hara dinegara-negara yang bertentangan ideologi dengan Peking.

Instruksi Akhir Mei ini telah dibongkar oleh beberapa dinas rahasia gabungan, yang selanjutnya keputusan ini dikabarkan berkenaan dengan situasi di Indonesia. Apa yang disebut "memburuk" di Indonesia tidak lain adalah gerakan rakjat yang menentang tjampur tangan asing baru urusan dalam negerinja, dan kemarahan rakjat ka keturunan Tionghoa mengadangi apa kesetiaan serta men demonstrasi kedutaan - besar RRT.

DJUARA' TERDESAK OLEH PENJANJI BAND

Bagaimana pemilihan Pintang Radio Kita

Djakarta, 26 Juni (MAB).—Pemilihan Bintang Radio yang dimaksud untuk memelihara seni njanji yang baik dan mendidik penjanji untuk terus meningkatkan kemampuannya, kiranya tidak akan mudah berhasil menjapai tujuan itu apabila penjanjinja kedalam masyarakat masih tetap begitu' djaga. Demikian tanggapan seorang penjanji kawakan djika dia tjanta mengenai sesuatu tentang pemilihan Bintang Radio yang sebentar lagi akan dimulai.

"Tetes Darah Penghabisan" bagi Kes. Korea Utara

Djakarta, 26-6 (MAB).—KES. KOREA UTARA JG TELAH BERHASIL MEMASUKKAN DIRINJA KEDALAM FINALIS-FINALIS KE DJUARAAN SEPAK BOLA DUNIA JANG ARAN BERLANGSUNG BULAN DE PAN DI LONDON, KELIHATANJA TELAH MEMER-TARUHKAN SEGALANJA UNTUK BERUSAHA MEMBUAT SUPRISE. COACH SENIOR MYONG RE HYON TELAH MENGENGMBLENG ANAK BUAHJA JANG RATA' BERUBUH 'BADAK' DENGAN UMUR JANG TIDAK MELEBIHI 28 TAHUN.

22 pemain telah dipilih oleh Komisi Sepakbola Korea untuk pergi London, dan mereka terdiri dari pemain' yang mempunyai pengalaman internasional. Mereka dipimpin oleh kapten kesebelasan, Sin Yong Gyu, berusia 25 th. Dia pernah mengalami man internasional 60 pertandingan sebagai full back. Sin Yong Gyu termasuk pemain tegap dan tinggi 1,74 m. Dia merupakan palang pintu gawang Korea dengan penjurangan yang keras. Gawang kemungkinan dijaga oleh pemain kawakan Li Gun Duk yang berusia 27 tahun pemain sekelas Sin Yong Gyu tjaki cih Moranbang.

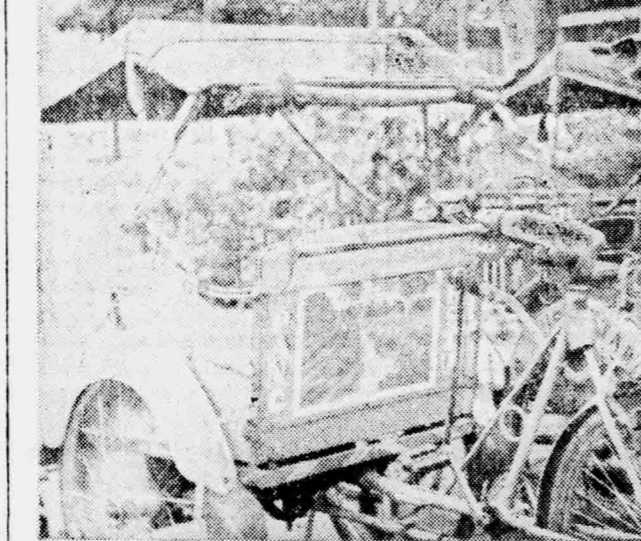


Li Gun Duk

Rekamam Seminggu

Para pembatja yang budiman, Seminggu telah lewat dengan sidang' lembaga ter tinggi negara kita, MPRS. Untuk sidangja itu sendiri telah banyak perdjangan diperlukan. Banyak anggota' yang terhormat yang menjatakan, bahwa berkat adanya SP 11 Maret-lah, maka MPRS dapat beresidang se karang. Djadi pada hakekatnja SP 11 Maret itu sendiri punya makna demokratis djuga. Demikian pendapat sementara anggota itu.

abang BETJA TIJARI MUATAN di DJAKARTA



Dari sekian banyak tjaja' di kota ini, kehidupan dengan perdjangan hidup yang dijalani masing' warga masyarakat sangatlah menjanjikan. Untuk ini wartawan ande telah menemui seorang warga Ibu kota yang menjajir penghidupanja dengan menarik betja. Sebagaimana umurnja para penarik betja yang menjawa betjaka dari sempunja betja, demikian djuga Sutardjo yang berumur 28 tahun dengan mempunyai bentuk badan yang tinggi dan kekarnya berputar' dengan penumpungja disekitar Kobaoran Baru, kota satelit dari Ibu kota Djakarta Raya.

sedih menjawab: dimasa pendjajahan Belanda dulu tak ada kesempatan untuk kami anak' desa. Tapi dulu pernah masuk kursus Buta huruf, ha silnja. Seja sedikit' bisa betja. Mengenal keluarganja Sutardjo terdjari saat dibangekannya. Karena tahu bahwa keli dupan mereka serba kekurangan, sehingga ia pun turut berusaha untuk menjajuti kebutuhan lu dengan berjualan ketupat. Sedangkan anak me reka yang besar udah sekolah di Sekolah Dasar kelas 2 dan adiknya kelas satu. Anak me reka yang kecil baru umur 3 tahun. Tapi pak, semua keluar ga saja sekarang beres di kampung.

Atas kebaktan temannja ia dapat diberi satu ruangan tempat tinggal yang kecil tanpa sewaan. Inilah kehidupan di antara kita selalu bergotong-pojong. Tapi djuga tjak dia rang saja harus idur abe-tjak, demikian tataranja.



Li Gun Duk

BINA RIA BERSAMA TRIO BASMARA

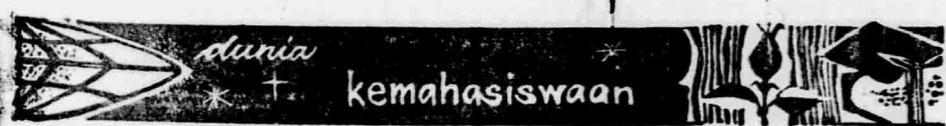
Inipula djawat oleh finalis' London lainnya, dimana kebanyakan mereka menja dari bahwa anak' Kim Il Sung itu bukanlah lawan yang enteng, bahwa mengandung be-nih' baha karena dua se-bah' satu sudas dan dua ke fanatikannya!



Sin Yong Gyu



Dalam gambar ini tampak Band Bina Ria tengah beraksi dalam satu pertunjukan di Kartika Bahari.



Belajar dan Berdjaja

KINI KEGIATAN MAHASISWA JG TERGABUNG DALAM KAMI, TIDAK HANJA TERPUSAT DALAM DJALANNYA SIDANG MPRS. TETAPI MEREA SEKARANG MELAKUKAN PULA KEWADJIBAN JANG LAINNJA, SEPERTI MEMPERBAIKI DJALAN JANG RUSAK DI IBUKOTA, MENJAJA GA KEAMANAN, MENJADI TEAM PENINDJAJA, MENGADAKAN RESEARCH DSBNJA. HAL INI SANGAT MENGGEMBIRAKAN SEKALI DIMANA SEGALA KEGIATAN MAHASISWA MENJERAB KEARAH KEGIATAN PADA BIDANGNJA MADING. SEMUA ITU JANG MEREA KERDJAKAN DEMI AMANAT PENDERITIAN RAKJAT.

Dengan adanya team teknik KAMI, yang Turha diberepakan tempat, maka dijanja sudah arak berobah sedikit dan boleh dikata tjupek lamaan perobahnja. Tetapi pekerjaan ini agar lebih tepat dan kokoh, perlu djuga bantuan dari DJU. RAKJAT salut asa segala kegiatan jang diberikan pada team teknik KAMI. Asal sadja pekerjaan itu tidak merupakan show jang hanya nondramatisir dijalanan. Tetapi benar merupakan hasil jang memuaskan. Jang dapat dirasakan oleh kita bersama. Lebih sebagai ibukota Indonesia. Kota Internasional.

BERKIBLAT KEPADA RAKJAT BANJAK
Perdjuaan bagi mahasiswa bukanlah untuk mendapatkan kedudukan jang empuk dalam tampok pemerintahan. DJustru pikiran inilah jang hendak kami belakangkan kalau terdapat pada tubuh mahasiswa. Kalu tidak menghendaki apabila tokeh mahasiswa se-olah-olah jang ingin menondjokjoknjanja. Atau pun se-olah-olah ingin mendapatan posisi jang enak. Sehingga dengan tidak disadarinja mereka menaruh kepada vested interest, denjikan keterangan seorang tokeh mahasiswa.

Kalau pun ini sudah mual tumbuh dalam tubuh mahasiswa, kami sendiri akan segera mengoreksinja. Karena berdjuaan dari mahasiswa bukanlah untuk kepentingan diri sendiri. Tetapi untuk kepentingan bersama. Mahasiswa tidak menghendaki apabila djm perdjuaan itu mempunyai sifat sambilan ataupun tingi diri. Perdjuaan dari mahasiswa sedapat mungkin agar selalu beresit rendah diri dan berkiblat pada rakjat banjak.



Mengubah Kebiasaan sehari-hari

Tjaba anda renungkan, apa kebiasaan anda sehari-hari. Mungkin anda mempunyai kebiasaan bangun tidur agak lambat, berguling-guling dulu ditampatitidur. Atau waktu masuk kamar-mandi, mencuci air dengan ketjot, segan dengan diri jang dingin itu, seperti kesegaran anda kalau diharuskan njubum obat jang papiri.

Nah, ubahlah kebiasaan anda sendiri itu. Tjubahlah se sudan bangun (membuka mata), anda meluruskan badan sebentar, sudah itu bangkit jang santai, jang gampang, bersila atau menjajap, kekaman-maman dan menjajap sar dengan gairah, berkata-kata, atau menajab menajabku jang jangk, jang membersihkan tubuhku tiap hari sehingga badan terasa segar dan sehat.

Mungkin anda tiap pagi melihat wajadji dijernihkan. Dan wajadji anda nampak temberant, nampak kurang bagus, tak tjantik, kasar, mungkin ada benjol jang tak anda sukai. Tapi sekarang tjubahlah anda utuh. Lihatlah wajadji dijernihkan, dan lantas sejenuh, rasakan badnja, anda nampak ramah berujoi itu bukan apa, orang lain mungkin ada djuga jang punya badnja lebih buruk. Tapi wajadji jang ramah lebih berharga daripada wajadji tjakap atau tjantik.

Ada orang jang waktu beranjak ke kantor merasa bosan beresit dijalan dengan orang-orang jang tak di sukandja, lantas dia menghidjar, beresita dia beresita. Bila anda seperti itu, ubahlah sekarang. Berangkatlah dengan gembira, lambaikan tangan anda pada anak-anak tjanda jang ketuban ada di djendija. Mutat terasa tjanggung, tapi hari beresita anak itu akan beresita dijenjela dan menunggu anda lewat untuk membri salam baru!

Pertanyaan Pembaca

Dari Sdr. Benjamin Utan Kaju RT 4/IV Kawamangan, Djakarta
1. Saja sukla tulis menulis, me tulis huruf, membuat lambang atau inisial di jang berhubung dengan lukisan huruf. Apakah ini termasuk ketjaka-kapan kodjurdjan seperti itu. Hsian diruang ini tentang SPESIALISASI?
2. Apakah dalam lamaran kerja boleh saja tulis sebagai ketjaka-kapan kodjurdjan? 3. Apakah kegemaran di atas dapat disamakan dengan seni lukis biasa? Ketjaka-kapan kodjurdjan, mana lagi lapangan kerja ketjaka-kapan kodjurdjan saja ini?
DJAWAB
1. Ja
2. Ja
3. Ja
Disamping mass-media, sebenarnya lapangan kerja ketjaka-kapan kodjurdjan adalah dunia reklame. Dalam masyarakat modern, dimana publikasi sudah mual sekali, ketjurdjan diatas menemukan pasaran jang luas. Buat Sdr. perlu memperdalam lagi, dan bisa mengembangkan ketjaka-kapan itu, meluas sampai kepada seni reklame. Untuk bergaul dengan orang-orang djerdjuran dengan anda, tjaka-kapan kodjurdjan pengalaman, mengusahakan perpustakaan pribadi mengenai teori seni tsb. Untuk pemasaran, anda ta boleh beresita njnngun pemesan datang. An da hendaknya aktif mengembri inisiatif, kalau sudah me rasa mampu. Belakame sendiri atau kolektif (bersama dengan rekan se djurdjan). Dan baik Indonesia, dimana seni reklame belum mual pesat seperti negeri modern lain, anda perlu aktif menjari pemesan, menawarkan gagasan anda. Pendekkat, djangan menunggu.

putera-puteri Anda



Nama: DINAR KUSUMAJANTI (pakal katja mata) 23 Mei 1964
Putri: ADI K. - Pertjakaan Negara Dkt. Nama: ENDIN (termenung) 3 Mei 1963.
Putra: MOCH. ISA - Dji. Kaum tengah - Sukabumi.

TIDAK SEPERTI BIASANJA, malan itu aku pulang terlambat. Gugusan keringat pada mengendap dihidropori. Ku akibat sehati penuh mengabdikan pekerjaan. Bekerja jang pa mengenal waktu. Memang hidup memburuh, tidaklah seindah dan senak seperti jang kubayangkan gebelumja. Namun demikian, belumlah pernah berak ditaku untuk me ninggalkan pekerjaan. Kade, na bagku "bekerja" itu adalah suatu kebertamaan. Hidup sebagai suatu perdjuaan nan abadi.....

Sesampajnja aku dimulaku me, tepat pintu halaman ku buka dan dari balik ordien ku lihat buku menjongjog dgn wajah jemas menjepa :
— Kau terlambat lagi Pram!
— Kali ini Bu. — dijawabku mandia seaja langsung menjtjij menjemarinja jang kurus melisut.

Ibu jang kujntal, Dan ia adalah saurinja tempoku me dambakan hal semendjak ke perjalan ajaku selubun jang lalu. Ajah meningat dunia akiba: serangan djantung.

Dan semendjak itulah aku memulaku mengabdikan kepada pekerjaan. Mengabdikan kepada pekerjaan sebagai buruh. Perusahaan, Mulanja maksud ku hanjalak sekedar meringan kan beban itu jang setiap hari membanting tulang buai kelan djawan hidup kami dan seko laiku. Adikku masih botjah. Rupanja pelan-rasa tangung diawab ini merajap, menustuk kepalku. Rasa tangung-dia wab kepada ibu, kepada adikku kuan membentjak dalam hati. Sehingga kpuustuan tuk memburuh sepenuhnya.

— Bademmu terlihat kian kurus Pram, itu bertanja de nean tjumas sambil menuang kan seceias teh buktu.
— Memang badnja terasa kurang sehat hari belakangan ini bu.
— Mendadak ia berakir kalmar ri obatan. Sebekas obat jang sanggup disimpang semasa hi djupa ajah, dibawa kepadaku.

— Mekanlah obat ini, kemedian tidurlah.
Aku menuru dan obat itu habis kumnjung-jempaku me njak jang harus kau lakukan untuk ketjurdjanmu kelak? Kau masih muda nak. Masih terluar pagi buat membagun mahilal rumah tangga, dimana adikmu kuharapkan turut bermukim, ELLY, memang wanita baik Tapi, tapi terluar lu modern buat itu! — kude ngeri suarinja pelan memnina.

"Pramsdoy! Aku sangat menghargakan agar kau ketjaka dapat melanjutnja tjaba tu.

Senak

(Sambungan dari hal. I).
Bong Hwan dengan pengalaman an 40 kali pertandingan internasional dari klub Lokomotif, Peman tenar lainnya adalah fullback Oh Yun Gyong dari klub Peurani 8, peman jang tenang tetapi tajam. Kang Bong Chil, fullback, Pak Sung Jin dan Iu Bong Hwi masing-masing halfback. Peman depan Kang Ryong Wun dan Kim Sung Il. Segala djalan.

Untuk menguji kematangan pemain sepakbolanja Korea Utara tidak sempat meng adjak bertanding bond nasional sepakbola Korea Selatan



Pak Du Ik

an politik. In iteranjum dan surat Sekretaris Persatuan Sepakbola Korea Utara Choi Dong Ho kepada persatuan sepakbola Korea Selatan, jang mengatakan djamanan pemorintahnja kepada pemain Korea Selatan bila bertanding di Pyongyang. Ini djelas membuktikan bahwa sesama



Oh Yun Gyong

la djalan ditempuh oleh pembeser olahraga Korea Utara demi memberikan bekal jang tjukup bagi regujaja untuk menghadapi perlawanan besar di London, jang sampai kini masih ramai dengan perang dingin. ***

Tabib² Pakistan ke Indonesia

Tabib dan "Vaid" (dokter tradisional Pakistan) akan berdjurdjan ke beberapa negara, j Indonesia. Turki dan Iran untuk menjelidiki kemungkinan mengimpor runput obatn atau "damu2-an". Demikian dikemukakan Menteri Kesehatan Pakistan Kazi Anwarud Haq dalam surat resapal berud ini di Rawalpindi.



DR. H. CHANIAGO

SAUVENIR : Adikku END, didaerah bandir. Bila engkau djuga membantjana, terimalah salam dan keluarga ku di Djakarta.

— tja ajahmu almarhum. Kukira kau takkan melupaknja Pram, demikian ia melanjut kan penuh harap.

Pelan kutarik selinuku sampai terada. Pikiranku ber ketjamuk antara harap dan tjemas. Aku berharap agar ibu bu memberakhi tjintaku kepada ELLY. Dan aku tjemas dgn ELLY. Kadang tjemasnja ini membuat aku menjela bahwa kenapa aku dulu bertemu dan mengenalnya. Kemudian djatuh tjinta. Bukankah aku tau bahwa ELLY dari kelher sa the have? Dan aku ini ha nja apa? Hanjalak dari se djing-manusia jang selalu hi dup djena? — eses..... Tapi karena tjinta, aku dan ELLY telah melupakan itu semua. Kami telah berdjurdjan untuk bersama-sama membagun djembatan menuju ke, seberang tebuk dimana kan beresit sebuah mahilal tjaba tu. Karena mahilal rumah tangga dengan tjinta akn lebih ketjok djpada sendi jang beresit butiran mudita. Tjinta akan dapat mengagei segala-jalannya.

MALAM ITU, MALAM MINGGU DI PERTINGGAHAN DJUNI. Kami menghambakan malam itu dengan paduan tjinta, dan ara lampu meon seper tj beresta pora mengajiskan. Hotel Indonesia beresit mekah djamping sebuah tu su melambai, menjjir kenangka bangunan terbenkajal "Wisma Nusantara". Beresit menumpang dan sekat tereng gemerak akiba: sambu, nen" paku menjajut.

Udara mulai dingin. Djedjelan kan menjepi, karena se tengah djam laji berakulaj djam malam. Sesat melinas TOYOTA, melintjar dengan ketjanganja. Beberapa orang bertopikan badja melaras saja jang, kemudian hilang ditelan kepekatan malam.

— Aku djingin mas Pram!
— Pakallah djaket ini. Sedang nakmiti gedung dan bangunan jang modern. Malam itu djalan agak sunyi senjap kurasan. Sehingga dengan bebas aku dapat menikmati se puas hatiku. Hanja beberapa gelintir manusia jang ketumudi disepanjang djalan Harmoni itu.

— Jang terdjadi dan tak terdjada atas djelajaku bak laku pula. Dengan tiba-tiba aku di tusuk dari belkang. Kena perut dan tulang rusukku sehing ga aku harus terborjing di RSUP entah beresit lamajnja. aku sen diripun tak tabulah. Mungkin pengalaman terpahit bagi seorang pengellind dunia adalah kata John menjeritkan pengalamannya itu selama ia berada di Djakarta. Tetapi sadja setelah sebulan John harus berhatih selanjutnja. Terutama di Djakarta banjak terdapat tangeran djajah alias setan kangkong!

Seorang pengellind dunia jg telah mendapat tjedera akiba: tikaman dari orang-orang jang tidak bertanggung djawab, jang didu ga kawanan perampok. Tentu sadja setelah sebulan John akan lebih ber-hati di Djakarta jang penuh tangeran djajah alias setan kangkong. Benar-bung John kesandung diibukota!

Djuara

(Sambungan dari hal. II).
oleh badan jang berwujudwa, misalnya PDK dan djuga RRI, sehingga dengan demikian rakjat djuga terdjidi memahamai seni jang baik — tentu sadja dengan pemikiran dan usaha jang djitu. Tanpa mengetahui apa jang di-igini oleh publik pasti gagal mesti tidak selamajna kita harus menuruti selera publik.

BELUM TERBONGKAR
Tjontoh jang paling tidak enak pada setiap pemilihan bintang radio adalah bahwa publik belu kartis bukan untuk mendengar bidan jang mendjaja djura tetapi mau nontjodjagan Bing Slamet atau penjanji show. Lebih lagi dengan iklan-guara RRI jang hampir tiap djam itu dan diisi potongan-njanjan Lilis. Uru Surjono dji. Djadi atjara pokok janki hidangan njanjan dari djura? jang masuk final mendjaji embel'an sadja. Ini memang ketjeralan terdapat memang ketjeralan. Bagaimana menghidangkan atjara — lebih menambat hati — rahasia ini jang sampai kini belum terbongkar oleh penjenggaranja, jatu RRI. (Ba),

BELAIAK KASIH DGN WAR TAWAN IBUKOTA
Malam Senin j Produkud jang teracir dari Sarinade film telah diputar bersama rekan-wartawan ibukota bertempat vp. Room Metropolitan. Seperti diketahu "Belaiak Kasih" disamping didukung oleh pasangan pelawak Oslan-Ali djuga diturut sertakan penja ri remaja Erni Djojan. Me ngenal permainan Erni dida lan film jang pertama kali li, boleh dikatakan tjukup baik. Apalagi mengingat Erni Djojan didalam "Belaiak Kasih" adalah untuk pertama kali berhadapan dengan camera. Tapi bila Erni kelak terus mendapat bimbingan jang bernas di dunia film, nistjaja Erni akan mendjaji bintang lajar patih jang dapat diharap kan dikemudian hari.

Selak belaiak kasih, Sari nande akan menisut produkud apa lagi selanjutnja belum kita ketahu.

SIDANG MUKENAS
Sebantur lagi di Djakarta akan berlanjutan Sidang Mukenas seluruh Indonesia. Tapi dengar² sidang ini diundur-

amat plijk buat mengartikan arloja hidup ini. Aku tak pa dai memasak, apalagi menjtjij mengatur rumah tangga. pun aku belum mampu.
— Terus apa lagi — rukas tu. Kubiarkan dia semaunja berjerita walau dalam bathin ku terasa lutu. Sifatnja jang sering tekak-kantekan menjebakkan kasiku kepadanja seperti kepada adikku sendiri. SEMENTARA ANGIN MALAM MENUSUK SAMPAI TERASA KEDALAM PORI-PORI DJANTUNGKU. Dia terdjam. Manja memandang djauh.... diau sampai kepingsir-pingsir Mangarat dimana dari gu buk tua berkedip lampu ilin. Perumahan rakjat djelata. Jg hidup menjedjekan.

Pelan terlihat diwadajnja mendung. Sinar matanja kian menatap, menembus embun. Embun pada mulai mengendap. Lazudni mengawan. Gu gusan hitam berbondong mendekati putnaja jang baru bungkah. Akhirnya hitam, me mekat :
— Aku terluar djmandja dan dikelang! Aku inin be bas berfikir dan memilih diu lah kehidupan ini. Dan, dan kau mas Pram! — suara, nja putus memnina. Aku sudah bosan dengan suasana ru mahku. Aku sudah bosan dan tjara hidup jg demikian. Aku sudah menjel..... bentji, bentji itu semua! — suaranja lan jang penuh kebetifan.

— Tapi apa? — tanjaku dalam keadaan heran dan tjemas menentekank diriku.
— Bunkalah maksudku un tuk lenas dari orang-orang itu. Aku menjintanja karena jih melambatkan dan membesarkan aku. Aku beresitku karena aku hidup ditengah kehidupan, an jang serba ada. Aku harus beresitku kepadanja. Karena mereka adalah orang-orangku. Karena mereka adalah djuga sebahagian dari hidupku. Hanja jang kusesalkan, tjara hidup. Hidup jang selalu mengu tamkan ditinjau, sehingga lu pa sebahinja. Mereka luca jg me sebahinja. Bahkan mereka menjantji dan menak dengan lagit kudis! Mereka hidup tak ber Tuhan!

AKU HANJA DIAM, TER HARU. Keheranan dan ketjemas membuat aku terus membungkan. Kubiarkan dia melampirkan segala-jalannya jang rupanja selama ini teronam dalam bentjak pengengkangan :
— Bunkalah masanja kini untuk menghambur-hamburkan jang seaneuknja wawau itu adalah djerah pajah sendiri. Bunkalah masanja untuk beresita djalah saat-seper tjitu ini dimana manusia djelata hidup miskin dan melarat. Dan tidakkah kau lihat disana, dipodjok-podjok golong mereka hidup bergelombang di antara kororan? Jang hanja memikirkan sesup nas sama ta? Dan kenapa mesti demikian?
— ELLY! — aku menatap, nja lembu. Pelan djawadja, nja mulai tjerah. Rasa perkenanan seperti memenu hi setjap pongsa dadanja. Ti dak hid, pemah aku mendu ga bahwa dibalik ketenangan wajadnja demikian teresim, pan rasa kedialan. Kedialan bagi setiap insan Tuhan!

— Mas..... aku ingin hidup di tengah doa' surji. — suaranja lembut penuh harap. "..... Aku ingin hidup ini di-tengah' ke damaian dimang lagu' sutji mengemaga dan mengis setiap sanubari jang mendengarnya."
— ELL..... ELLY! — aku mulai menjtjoba menenangkan nja. Aku tjukup menerpe perasaanmu dik! — aku merang kunjja, kemudian ia mecekap ku. Tetes demi tetes, ar djer nih dipujuknja menjmpa di pangkuanku!

AKU DJADI TERSENTAK, KETIKA BUNDUKA MENDEKAT DAN MENERPA DNG WADJAH PENUH HARAP MEMINTA DAN BERTANJA :
".....SUDAHKAH ENGDYO PIKIRKAN PRAME-DYO???"

Segala sesuatuja teranjung pada tjapat-lambanja operasi. Keadaan sang pasien bertambah buruk dengan tjepatnja. Pada saat si pasien sampai dikamar bedah, boleh dikatakan keadaan sudah seperti mati klinis. Pemasaha, amnja sudah beresit dan detik djantungnja sudah lemah sekali.

"Kita membuat suatu potongan pada luka itu dan membuka dadanja dan kantong jang sudah penuh dengan darah jang melingkupi djantung, merintang bekerdjana djantung. Sesudah kantong ini dikosongkan dari darah akibat botornja dan tujung, maka itu djantung mulai berdjerdj lagi dengan ketjapatnja 120-130 denjut dalam satu menit; diant tangan bisa menjjapai pusat djantung melalui luka jang terdapat pada bjak kanan djantung itu. Kami berhasil mendjaji rapat luka itu, demikian pula pada bilik kanan djantung lobang pada djantung itu. Sesudah kita memindahkandjalah pada sipasan jang sudah kehilangan darah kira' sebanjnak 3 liter itu, maka keadaanja beransur mendjaji le bih baik. Denjut djantungnja

menurun dan tekanan darah tjuga menjatjak. Sesudah kami memberi perawatan sepertnja kepada paru' jang djuga terluar itu, maka kami tujupkan luka da dada dan si pasien kemudian dikirim kebagian jang khusus diperuntukkan bagi mereka jang baru saja menjalami operasi. Sesudah satu djam ia mendjaji sadar kembali dan bisa beresita kesesakan badnja.

Komentar dokter bedah itu singkat, tepat dan palak njana jang baik, demikian pula pembedahan itu sebahinja. Ketjaka-kapanja tjuga jang telah menjalamkan sang pasien dari tjengkaman maut.

Para ahli berpendapat bahwa djika djantung dikukil oleh suatu alat — suatu alat jang djernih terdjidi dalam masa damaj — maka skriben biasanja tewas. Sikorhan akan menjelag seera sesudah mendapat serangan itu, dan hal ini disebabkan karena pendarahan didalam atapun karena djantung jang melingkupi djantung mendjaji penuh dengan darah dan mengahantjai bekerdjana djantung.

Sikorhan masih ada harapan sedikit untuk diselamatkan djawajnja bila dengan segera djangkut ke rumah sakit dengan pisau tetjap terdjantj pada lukanja itu. Dalam hal jang demikian ini para dokter bedah segera menjantjaja pisau itu dan menjutjuka.

Jan Nyv masih beruntung, karena lukanja itu mendjaji agak tersembut darah kental beberapa djam sesudah pisau itu ditjubit, sehingga darah tidak begitu menjembur keluar dengan derasnja. Ketika pertarahan darah jang menjental jang menjutjika luka itu djeloi djuga lama si pasien sudah beresit diatas meja operasi.

Pada taraf ini tidak seorangpun tahu apa jang akan terdjadi. Beberapa bualan telah berlalu sedjak pisau itu dikukilkan. Jan Nyv sekarang sudah sedikit dibalaskan dan sebahinja ketjalaranja mendjentalnja dan ia sudah inin pulang kembali ke rumah. Tidak herapa lama lagi ia diperbolehkan pulang ke rumahnja. Tetapi para dokter mengatakan bahwa sesudahnja suatu operasi jang tjukup hebat itu bukanlah tidakk mungkin kalau kelak terdjadi komplikasi? Tetapi jang penting adalah bahwa sekarang ini djawajnja telah terlepas dari tjengkaman maut.

lakresna bakaj turut Bintang Radio tahun ini. Seperti kita ketahu tahun jang lalu Ivo pernah mengendol djura Bintang Radio dalam djenis hiburan. Mungkin tahun ini akan tjaba' pula ada nasib dalam pemilihan Bintang Radio Djakarta Raya bersama rekan' jang lain.

Erni Djojan seorang bidan jang tak asing lagi diibukota dalam satu adegan film "Belaiak kasih".



DARI KAMAR BEDAH DR MIROSLAV

Lolos dari tjengkaman maut

Biasanja dalam masa peperangan, bila seorang perandji, ri, jang sedang bertempur mendjaja luka pada dan ungnja, sehingga djantung iu botjor dan melencarak darah, jazimja beracur dengan tewasnja sipradjuti. Berakut ini adalah suara kisah njaja mengenai seorang jang mendjapai luka jang demikian itu, tetapi dalam masa damaj njana jang djawajnja beresita diselamatkan oleh ketjaka-kapan seorang ahli bedah tjekostowika:

Pada malam jil, 19 Septem ber 1965, menjtjurdjari se buah mobil ambulans dengan tjepatnja menuju Rumah Mes to dan memasuki Rumah Sakit kota itu.

Dr. Miroslav Mann, masih ingat luka pasien ini mendjapai luka akibat tusukan pisau kira' sebahar 2 sampai 3 cm dan mengukulkan darah sejara tidak begitu parah, sedang leher dan nukanja berwarna kebiru-biru. Ia hampir tidak sadarkan diri. Sifat daripada luka sipasien dan keadaan kesehatanja pada ununjaja, memutus kan para dokter untuk menjambat djantung itu.

Para ahli berpendapat bahwa djika djantung dikukil oleh suatu alat — suatu alat jang djernih terdjidi dalam masa damaj — maka skriben biasanja tewas. Sikorhan akan menjelag seera sesudah mendapat serangan itu, dan hal ini disebabkan karena pendarahan didalam atapun karena djantung jang melingkupi djantung mendjaji penuh dengan darah dan mengahantjai bekerdjana djantung.

Sikorhan masih ada harapan sedikit untuk diselamatkan djawajnja bila dengan segera djangkut ke rumah sakit dengan pisau tetjap terdjantj pada lukanja itu. Dalam hal jang demikian ini para dokter bedah segera menjantjaja pisau itu dan menjutjuka.

Jan Nyv masih beruntung, karena lukanja itu mendjaji agak tersembut darah kental beberapa djam sesudah pisau itu ditjubit, sehingga darah tidak begitu menjembur keluar dengan derasnja. Ketika pertarahan darah jang menjental jang menjutjika luka itu djeloi djuga lama si pasien sudah beresit diatas meja operasi.

Pada taraf ini tidak seorangpun tahu apa jang akan terdjadi. Beberapa bualan telah berlalu sedjak pisau itu dikukilkan. Jan Nyv sekarang sudah sedikit dibalaskan dan sebahinja ketjalaranja mendjentalnja dan ia sudah inin pulang kembali ke rumah. Tidak herapa lama lagi ia diperbolehkan pulang ke rumahnja. Tetapi para dokter mengatakan bahwa sesudahnja suatu operasi jang tjukup hebat itu bukanlah tidakk mungkin kalau kelak terdjadi komplikasi? Tetapi jang penting adalah bahwa sekarang ini djawajnja telah terlepas dari tjengkaman maut.

lakresna bakaj turut Bintang Radio tahun ini. Seperti kita ketahu tahun jang lalu Ivo pernah mengendol djura Bintang Radio dalam djenis hiburan. Mungkin tahun ini akan tjaba' pula ada nasib dalam pemilihan Bintang Radio Djakarta Raya bersama rekan' jang lain.

Erni Djojan seorang bidan jang tak asing lagi diibukota dalam satu adegan film "Belaiak kasih".



Dr. Miroslav

Kegiatan Pentas Film Drama TV

IVO TURUT BINTANG RADIO Menurut keterangan Ivo Ni

Sedjok

KITA ANGKAT TOPI
Kita angkat topi bagi tangan muda perkasa
yang menobatkan pintu kekuasaan semena-mena...

spirit
gelanggang: prosa, puisi, artikel, kebudayaan.

Pameran Lukisan Jang Memberikan Harapan

Bertempat di Lobby Ball Room, Hotel Indonesia, mulai tgl. 15 Juni jk telah dibuka pameran seni lukis karya tiga seniman Anwar, sjam, Mara Karma dan M.N. Sam.

BERITA SEPEKAN
ILMU & SENI

Pameran buku dan lukisan Makenas FKR jang dilangsungkan di Balai Budaya dipertanggungjawabkan tgl. 23 Juni 1966...

diskotik
TIGA MALAM
Oleh: Lili Surjani

Tiga malam kumentarjasma tiga malam hatiku sunji dimanakan engkau sajang kuingin kau lekas datang...

Hemat Praktis

SEMPRONG LAMPU DAN GELAS DIJANGAN TJEPAT PETJAH
Kalau anda baru sadja beli semprong lampu...

MADIHIN

Kesenian Rakjat dari Kal-Sel
Hiburan rakjat daerah Kal Selatan jang begitu populer ialah: wajang kulit, madihin, lamut, mamanda dilnja.

KONTAK

Hallo temanku Kuroesih, Evi ta, Titi dan Wini di Purwokarta. Apakabar, mana surat mu...

GENGETAHUAN UMUM

STOP KEMATIAN TAK BERGUNA INI!

Djakarta, 26 Juni (MAB)
Penyakit tjamak biasanya oleh para orang tua dianggap penyakit anak jang biasa...

TJEGAH BAHAJA-NJA

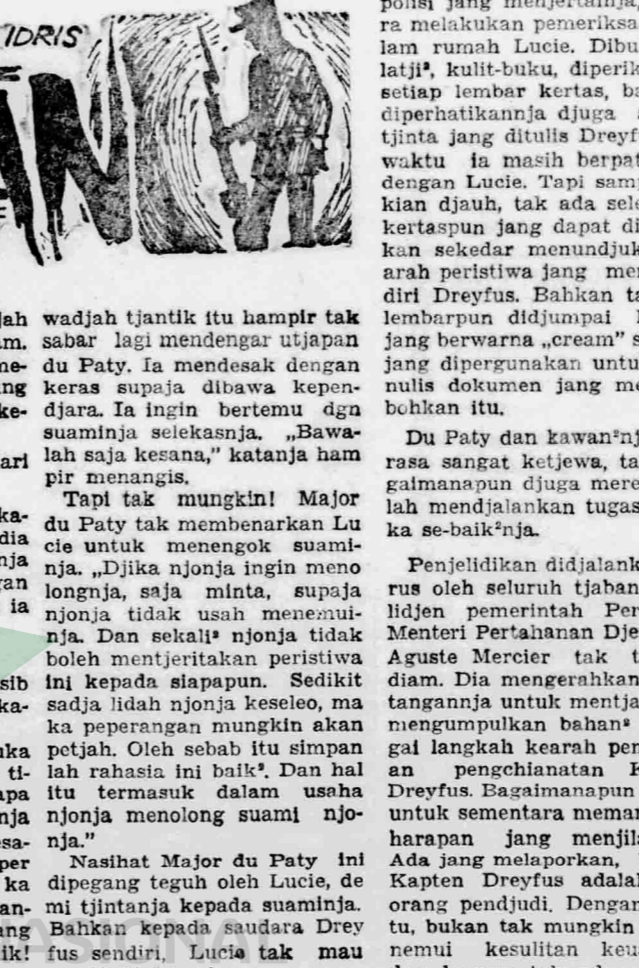
Mari kita periksa setjara lebih teliti bahajanja.
Penjakit Tj m p k Hinga tahun 1963 tak ada saja untuk menentjahkan penyakit ini...

BIANGAN PULAU

SOEWARDI IDRIS
Major du Paty dan perwira polisi jang menjertjahan, segera melakukan pemeriksaan di rumah Lucie...

WANTANA

Wantana dimuka bumi ini mempunyai tiga waktu jatu: pagi lakasna matahari jang menjerkakan balda...



Bank keliling dari B.N.I. sedng diserbu adik jang radjin menabung.
Dijawa jang ditentang perantjasi, dan sekaligus hal ini mempersulit djalanja pemeriksaan...

